

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan umum dari hasil studi kasus ini yaitu Asuhan keperawatan komunitas dan keluarga pada klien dengan Diabetes melitus dengan menerapkan senam kaki DM dapat dilakukan dengan menurunkan kadar glukosa dalam darah dengan rutin melakukan senam kaki DM.

Kesimpulan secara khusus dari hasil studi kasus ini yaitu:

1. Hasil sebelum diberikan senam kaki DM untuk kadar glukosa darah Ny. Yaitu 210 mg/dl.
2. Hasil setelah diberikan senam kaki DM selama 3 hari didapatkan adanya penurunan kadar glukosa darah yaitu 123 mg/dl.
3. Pengkajian didapatkan keluhan dari Ny. S yang mengeluhkan kadang merasa pusing, dan kesemutan dibagian kaki, merasa lesu, dan kadang suka merasa haus walaupun sudah banyak minum dan Ny. S mengatakan memiliki riwayat DM 4 tahun yang lalu, karena klien memiliki riwayat keluarga yaitu dari sang Ibu yang memiliki penyakit DM. Serta Ny. S mengatakan ingin mengetahui lebih jauh tentang penyakit DM dan penatalaksanaan DM selain dengan mengkonsumsi obat. Untuk pemeriksaan GDS yaitu 210 mg/dl serta data lain yang mana Ny. S dan semua anggota keluarga akan terus rutin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan mengontrol pola hidup yang sehat.

4. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada studi kasus ini adalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia (Diabetes Mellitus)
5. Intervensi Keperawatan yang di ambil adalah SIKI Manajemen Hiperglikemia dan Edukasi Latihan Fisik, serta penambahan *evidence based nursing* yang sesuai dengan masalah kesehatan klien yaitu dengan penerapan intervensi senam kaki Diabetes Mellitus.
6. Implementasi Keperawatan dilakukan selama 3 hari dengan menggunakan teknik terapi non farmakologis yaitu senam kaki DM sehingga terdapat penurunan kadar gula darah dan meningkatkan sensitivitas kaki pada pasien DM, sehingga dapat memperlancar dan memperbaiki sirkulasi darah, memperkuat otot-otot kecil dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki serta mengatasi keterbatasan sendi gerak.
7. Evaluasi Keperawatan ini dilakukan setelah perawatan 3 hari masalah dapat teratasi.

B. Saran

1. Bagi Klien/Keluarga

Klien dan keluarga diharapkan lebih menjaga pola makan dan pola hidup bersih dan sehat, serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada serta menjalankan program perawatan lanjut seperti latihan fisik, istirahat, melakukan kepatuhan diit, dan mengkonsumsi obat secara teratur untuk pemulihan dan proses penyembuhan.

2. Bagi Rumah Sakit/Puskesmas Godean 1

Diharapkan mampu memberikan pelayanan yang komprehensif yaitu bio, psiko, sosial, spritual, kultural kepada klien. Petugas kesehatan baik itu perawat agar selalu menerapkan konsep asuhan keperawatan yang komprehensif dan meningkatkan frekuensi kontak dengan klien dalam melaksanakan asuhan keperawatan serta adanya pendokumentasian yang lengkap dan akurat pada status kesehatan klien. Dan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi bahan masukan dan sebagai bukti nyata terkait penerapan terapi nonfarmakologi pada asuhan keperawatan dengan diabetes mellitus.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Semoga Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat menjadi bacaan dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas serta dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus.

4. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan pelayanan profesi keperawatan dan sebagai salah satu bahan penyuluhan bagi perawat baik kepada pasien khususnya penderita DM maupun pada pasien bukan penderita diabetes.